

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pemimpin dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan analisis pekerjaan, evaluasi pekerjaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, promosi, dan pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan yang ditetapkan menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut desain sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengolahan karier, evaluasi kerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktik manajemen yang memengaruhi secara langsung sumber daya manusianya

Berdirinya suatu perusahaan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya tujuan perusahaan itu sama yaitu mencapai keuntungan yang maksimal dan menjamin keberlangsungan kesejahteraan perusahaan. Keberhasilan perusahaan ditentukan oleh kemampuan manajer dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pengelolaan yang dilakukan dapat meliputi kegiatan pemasaran, keuangan, produksi, administrasi, personalia serta umum. Fungsi personalia dalam perusahaan merupakan suatu penggerak berjalannya fungsi-fungsi perusahaan yang lain.

Pengertian Sutrisno (2016:181) kompensasi merupakan salah satu fungsi yang dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM). Karena kompensasi merupakan salah satu aspek yang paling sensitif dalam hubungan kerja. Kasus yang terjadi dalam hubungan kerja mengandung masalah kompensasi dan berbagai segi yang terkait, seperti tunjangan, kenaikan kompensasi, struktur kompensasi, skala kompensasi. Dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang belum memahami secara benar sistem kompensasi.

Sutrisno (2016:213) dalam suatu organisasi, faktor kepemimpinan memegang peran yang penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan dalam mencapai sebuah tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah. Tidak mudah, karena harus memahami setiap perilaku bawahan yang berbeda-beda. Bawahan dipengaruhi sedemikian rupa sehingga memberikan pengabdian dan partisipasinya kepada organisasi secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, bahwa sukses tidaknya usaha pencapaian tujuan organisasi ditentukan kualitas kepemimpinan.

Sutrisno (2016:88-89) ketidak disiplin dan kedisiplinan dapat menjadi panutan orang lain. Jika lingkungan kerja semuanya disiplin, maka seorang pegawai akan ikut disiplin, tetapi jika lingkungan kerja organisasi tidak disiplin, maka seorang pegawai ikut tidak disiplin. Untuk itu sangat sulit bagi lingkungan kerja yang tidak disiplin tetapi ingin menerapkan kedisiplinan pegawai, karena lingkungan kerja akan jadi panutan bagi para pegawai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa disiplin pegawai adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.

PTPN X (Persero) Kebun Kertosari-Jember merupakan salah satu unit usaha dari PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) yang bergerak dalam bidang tembakau. Perusahaan ini kegiatan produksinya adalah mengolah daun tembakau dari pasca panen sampai sebelum dijual ke perusahaan rokok. Tenaga kerja pada perusahaan ini mayoritas tenaga harian lepas, artinya jika ada kegiatan produksi maka tenaga kerja tersebut akan dipanggil namun jika tidak ada kegiatan produksi maka mereka tidak bekerja atau bekerja di tempat lain. Kegiatan produksi lebih banyak menggunakan tenaga manusia karena pekerjaannya masih menggunakan sistem manual.

Di dalam perusahaan tersebut ada beberapa permasalahan yang ada yaitu salah satunya adalah ada beberapa karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Beberapa karyawan disana ada yang motivasi kerjanya sangat kurang sehingga akan mengganggu jalannya suatu rencana dari perusahaan. Jumlah produksi tembakau disana juga tidak stabil, terkadang

mengalami penurunan dan terkadang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Maka dari itu dengan adanya permasalahan-permasalahan yang ada perlu dilakukan penelitian agar perusahaan dapat mengetahui faktor apa yang mempengaruhi jumlah produktivitasnya dilihat dari beberapa variabel yaitu Kompensasi, Kepemimpinan dan Disiplin Kerja, dengan adanya penelitian tersebut kita akan mengetahui dan dapat membantu kita dalam menyelesaikan permasalahan yang ada terhadap kinerja karyawan.

Dari uraian –uraian di atas menunjukkan bahwa perusahaan saat ini terletak pada SDM. Perhatian dari SDM akan menguntungkan bagi perusahaan karena selain mampu menjadi kunci dalam bersaing, SDM juga berguna sebagai pemecah masalah yang terjadi pada karyawan dan orang – orang dalam perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah variabel Kompensasi berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan PTPN X Kebun Kertosari Jember ?
2. Apakah variabel Kepemimpinan berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan di PTPN X Kebun Kertosari Jember?
3. Apakah variabel Disiplin Kerja berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan di PTPN X Kebun Kertosari Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Menganalisis dan menguji pengaruh Kompensasi, kepemimpinan, dan disiplin kerja secara serempak terhadap kinerja karyawan di PTPN X Kebun Kertosari jember

2. Menganalisis dan menguji Kompensasi, kepemimpinan, dan disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan di PTPN X Kebun Kertosari Jember
3. Menentukan variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kinerja karyawan di PTPN X Kebun Kertosari Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan di atas maka dari hasil penelitian ini diharapkan :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan sarana evaluasi bagi perusahaan dalam menangani kinerja karyawan di Perusahaan PTPN X kebun kertosari
2. Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya pengaruh gaya Kompensasi, Kepemimpinan, dan disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan khasanah bagi peneliti yang lain